

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Program Kampung Barhati merupakan salah satu inisiatif pembangunan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kinerja aparatur kelurahan dalam menjalankan tugasnya, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja aparatur menjadi hal yang penting untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan analisis indikator kinerja Robbins, yaitu kualitas kinerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian, kinerja aparatur dapat di simpulkan sebagai berikut:

a. Kualitas Kinerja

Kualitas kinerja aparatur dalam pelaksanaan Program Kampung Barhati sudah baik, hasilnya memenuhi ekspektasi masyarakat dan berdampak kepada masyarakat, selain itu pihak kelurahan selalu melakukan monitoring secara berkala. Sebagaimana selaras dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang mencerminkan bahwa aparatur Kelurahan Baciro

telah memenuhi target dan sasaran yang telah ditentukan melalui indikator yang ada.

b. Kuantitas Kinerja

Kuantitas kinerja dari aparatur dalam pelaksanaan Program Kampung Barhati telah berjalan dengan optimal, hal ini selaras dengan adanya jadwal kegiatan-kegiatan yang ada di dalam Program Kampung Barhati. Para aparatur mengimplementasikan setiap jadwal kegiatan dengan baik dan optimal sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya.

c. Ketepatan Waktu

Dalam hal ketepatan waktu, aparatur masih terbilang kurang baik dikarenakan adanya kendala teknis seperti cuaca ataupun waktu yang sering bertabrakan dengan kegiatan yang lain. hal ini membuat kegiatan-kegiatan di dalam Program Kampung Barhati harus di undur atau di *re-schedule* dari jadwal yang sudah ditentukan. Namun para aparatur masih tetap berusaha untuk merubah jadwal kegiatan tidak jauh dari hari pelaksanaan yang sebelumnya.

d. Efektivitas

Efektivitas Program Kampung Barhati telah berjalan dengan baik dengan adanya dampak langsung kepada masyarakat dan peningkatan keeterampilan. Hal ini selaras dengan adanya laporan keuangan dari tiap-tiap kegiatan yang terserap dengan baik an juga

sumber daya manusianya yang walaupun terbatas pihak kelurahan masih bisa mengatasinya dengan baik di tiap-tiap kegiatan yang berjalan.

e. Kemandirian

Tingkat kemandirian aparaturnya juga menunjukkan hasil yang baik, hal ini selaras dengan adanya kolaborasi erat antara aparaturnya dan masyarakat sehingga menciptakan hubungan sinergis yang saling mendukung. Masyarakat mampu mengidentifikasi kebutuhannya sendiri dengan adanya partisipatif aktif di setiap kegiatan yang ada di dalam Program Kampung Barhati.

Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dari aparaturnya, kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan, serta partisipasi masyarakat yang belum merata di semua program. Dengan memahami capaian dan kendala yang ada, diharapkan aparaturnya dapat lebih meningkatkan koordinasi serta strategi pelaksanaan agar Program Kampung Barhati dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

5.2.Saran

Untuk meningkatkan kinerja aparatur dan efektivitas program ke depannya, berikut beberapa saran yang dapat diterapkan:

1) Optimalisasi Manajemen Waktu dan Tenaga

Melakukan penetapan prioritas tugas serta memanfaatkan teknologi untuk memantau kegiatan-kegiatan di dalam program secara real-time.

2) Melakukan Pendekatan Komunikasi yang Lebih Variatif Melibatkan Tokoh Masyarakat

Sosialisasi yang lebih kreatif, baik secara langsung maupun melalui media dapat membuat masyarakat merasa lebih dekat dengan kegiatan. Dukungan tokoh masyarakat juga mampu meningkatkan rasa memiliki sehingga partisipasi lebih tinggi.

3) Menyusun Rencana Cadangan

Karena faktor cuaca sulit diprediksi, adanya alternative seperti opsi kegiatan indoor, penjadwalan ulang, atau menyiapkan peralatan pendukung dapat meminimalisir risiko batalnya kegiatan serta memastikan tujuan tetap tercapai.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan kinerja aparatur dapat lebih optimal, program berjalan lebih efektif, dan manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat.